

Kunjungan Hari ke-4, Komandan Korem 161/WS di Makodim 1604/Kupang dan Polsek Batakte



Kupang, mwartapedia.com – Penerangan161 Danrem 161/Wira Sakti Brigjen TNI Imam Budiman, SE, beserta Ibu Ketua Persit KCK Koordcab Rem 161 PD IX/Udayana Ny. Tita Budiman disambut oleh Dandim 1604/Kupang Letkol Inf Muhamad Iqbal Lubis, S.IP didampingi oleh Ibu ketua Persit KCK Cab. XV Kodim 1604/Kupang dan diikuti kurang lebih 120 orang Prajurit, PNS dan Persit Kodim 1604/Kupang, Minggu (09/01/2022).

Komandan Korem 161/WS beserta istri tiba di depan Makodim 1604/Kupang diawali sambutan dengan tarian adat dan dilanjutkan dengan laporan situasi Dandim 1604/Kupang, kemudian laporan Pos 1 jaga Makodim 1604/Kupang dan menerima Jajar Kehormatan.

Sebelum Brigjen Budiman memberikan pengarahan kepada Anggota TNI, PNS dan Persit Kodim 1604/Kupang, diawali dengan perkenalan.

“Saya dan Ibu berasal dari Jawa Barat dan kami sama-sama

bersekolah di Bandung dari SD sampai SMA dan 8 tahun kemudian baru kami menikah pada tahun 1997 dan dikaruniai 2 orang anak yang semuanya sudah bekerja. Berkaitan dengan pergantian pemimpin di Satuan Korem 161/Wira Sakti, jangan melihat itu sebagai suatu hal yang biasa namun itu adalah suatu proses pendewasaan bagi Satuan dimana kita masing-masing individu harus betul-betul memahami makna, baik dari minus plusnya Satuan sehingga kita bisa memberikan yang terbaik buat Negeri ini,” Kata Brigjen Budiman.



Dulu ada peradaban lain di Kota Kupang sebelum Indonesia merdeka di tahun 1945, dimana di saat itu ada 336 Kerajaan dan Kesultanan yang menyepakati untuk berubah kepada suatu Struktur Negara. Disamping itu, pada zaman dulu para orang tua dengan sukarela menghibahkan anaknya untuk Kesultanan dan sebaliknya Kesultanan mewakafkan tanah untuk kelangsungan hidup orang tuanya.

“Dari penjelasan sebelumnya ada bahasa hibah yang dapat diartikan bilamana nanti anak-anak dari prajurit sekalian masuk sebagai TNI, maka kalian harus ikhlas untuk dipergunakan untuk berperang menjaga kedaulatan Negara”, tegasnya.

Kegiatan tersebut merupakan Kunjungan Kerja Danrem 161/Wira Sakti dalam rangka tatap muka langsung dengan prajurit Kodim 1604/Kupang sekaligus memperkenalkan diri sebagai Komandan Korem 161/WS yang baru. Selama kegiatan berlangsung tetap menerapkan protokol kesehatan Covid-19.

Selama Kegiatan Komandan Korem 161/Wira Sakti di Kodim 1604/Kupang didampingi oleh Ketua Persit KCK Koorcab Rem 161 PD IX/Udayana Ny. Tita Budiman, Kasi Intel Kasrem 161/WS Letkol Kav Fadjar Wahyudi Broto, Dandenspom IX/1 Kupang Letkol CPM Joao Cesar Da Costa, Kasdim 1604/Kupang, Pgs. Kapenrem 161/WS serta para Perwira Kodim 1604/Kupang.

Selanjutnya, pada Pukul 15.35 Wita, Danrem 161/WS beserta rombongan menuju Polsek Batakte dalam rangka silaturahmi dan pertemuan dengan Kapolsek Batakte Ipda Hendra Karel Wadu, S. Psi., yang didampingi oleh Kasi Intel Kasrem 161/WS, Dandim 1604/Kupang, Pgs. Kapenrem 161/WS dan Danramil Batakte.

(Penrem/MI)

Kunjungan Hari ke-4, Komandan Korem 161/WS di Makodim 1604/Kupang dan Polsek Batakte



Brigjen TNI Imam Budiman, SE, beserta Ibu Ketua Persit KCK Koorcab Rem 161 PD IX/Udayana Ny. Tita Budiman disambut oleh Dandim 1604/Kupang Letkol Inf Muhamad Iqbal Lubis, S.IP didampingi oleh Ibu ketua Persit KCK Cab. XV Kodim 1604/Kupang dan diikuti kurang lebih 120 orang Prajurit, PNS dan Persit Kodim 1604/Kupang, Minggu (09/01/2022).

Komandan Korem 161/WS beserta istri tiba di depan Makodim 1604/Kupang diawali sambutan dengan tarian adat dan dilanjutkan dengan laporan situasi Dandim 1604/Kupang, kemudian laporan Pos 1 jaga Makodim 1604/Kupang dan menerima Jajar Kehormatan.

Sebelum Brigjen Budiman memberikan pengarahan kepada Anggota TNI, PNS dan Persit Kodim 1604/Kupang, diawali dengan perkenalan.

“Saya dan Ibu berasal dari Jawa Barat dan kami sama-sama bersekolah di Bandung dari SD sampai SMA dan 8 tahun kemudian baru kami menikah pada tahun 1997 dan dikaruniai 2 orang anak yang semuanya sudah bekerja. Berkaitan dengan pergantian pemimpin di Satuan Korem 161/Wira Sakti, jangan melihat itu sebagai suatu hal yang biasa namun itu adalah suatu proses pendewasaan bagi Satuan dimana kita masing-masing individu harus betul-betul memahami makna, baik dari minus plusnya Satuan sehingga kita bisa memberikan yang terbaik buat Negeri ini,” Kata Brigjen Budiman.



Dulu ada peradaban lain di Kota Kupang sebelum Indonesia merdeka di tahun 1945, dimana di saat itu ada 336 Kerajaan dan Kesultanan yang menyepakati untuk berubah kepada suatu Struktur Negara. Disamping itu, pada zaman dulu para orang tua dengan sukarela menghibahkan anaknya untuk Kesultanan dan sebaliknya Kesultanan mewakafkan tanah untuk kelangsungan hidup orang tuanya.

“Dari penjelasan sebelumnya ada bahasa hibah yang dapat diartikan bilamana nanti anak-anak dari prajurit sekalian masuk sebagai TNI, maka kalian harus ikhlas untuk dipergunakan untuk berperang menjaga kedaulatan Negara”, tegasnya.

Kegiatan tersebut merupakan Kunjungan Kerja Danrem 161/Wira Sakti dalam rangka tatap muka langsung dengan prajurit Kodim 1604/Kupang sekaligus memperkenalkan diri sebagai Komandan Korem 161/WS yang baru. Selama kegiatan berlangsung tetap menerapkan protokol kesehatan Covid-19.

Selama Kegiatan Komandan Korem 161/Wira Sakti di Kodim 1604/Kupang didampingi oleh Ketua Persit KCK Koorcab Rem 161 PD IX/Udayana Ny. Tita Budiman, Kasi Intel Kasrem 161/WS Letkol Kav Fadjar Wahyudi Broto, Dandenspom IX/1 Kupang Letkol CPM Joao Cesar Da Costa, Kasdim 1604/Kupang, Pgs. Kapenrem 161/WS serta para Perwira Kodim 1604/Kupang.

Selanjutnya, pada Pukul 15.35 Wita, Danrem 161/WS beserta rombongan menuju Polsek Batakte dalam rangka silaturahmi dan pertemuan dengan Kapolsek Batakte Ipda Hendra Karel Wadu, S. Psi., yang didampingi oleh Kasi Intel Kasrem 161/WS, Dandim 1604/Kupang, Pgs. Kapenrem 161/WS dan Danramil Batakte.

(Penrem/MI)

Kunjungan Hari ke-4, Komandan Korem 161/WS di Makodim 1604/Kupang dan Polsek Batakte



Kupang, mwartapedia.com – Penerangan161 Danrem 161/Wira Sakti Brigjen TNI Imam Budiman, SE, beserta Ibu Ketua Persit KCK Koordcab Rem 161 PD IX/Udayana Ny. Tita Budiman disambut oleh Dandim 1604/Kupang Letkol Inf Muhamad Iqbal Lubis, S.IP didampingi oleh Ibu ketua Persit KCK Cab. XV Kodim 1604/Kupang dan diikuti kurang lebih 120 orang Prajurit, PNS dan Persit Kodim 1604/Kupang, Minggu (09/01/2022).

Komandan Korem 161/WS beserta istri tiba di depan Makodim 1604/Kupang diawali sambutan dengan tarian adat dan dilanjutkan dengan laporan situasi Dandim 1604/Kupang, kemudian laporan Pos 1 jaga Makodim 1604/Kupang dan menerima Jajar Kehormatan.

Sebelum Brigjen Budiman memberikan pengarahan kepada Anggota TNI, PNS dan Persit Kodim 1604/Kupang, diawali dengan perkenalan.

“Saya dan Ibu berasal dari Jawa Barat dan kami sama-sama

bersekolah di Bandung dari SD sampai SMA dan 8 tahun kemudian baru kami menikah pada tahun 1997 dan dikaruniai 2 orang anak yang semuanya sudah bekerja. Berkaitan dengan pergantian pemimpin di Satuan Korem 161/Wira Sakti, jangan melihat itu sebagai suatu hal yang biasa namun itu adalah suatu proses pendewasaan bagi Satuan dimana kita masing-masing individu harus betul-betul memahami makna, baik dari minus plusnya Satuan sehingga kita bisa memberikan yang terbaik buat Negeri ini,” Kata Brigjen Budiman.



Dulu ada peradaban lain di Kota Kupang sebelum Indonesia merdeka di tahun 1945, dimana di saat itu ada 336 Kerajaan dan Kesultanan yang menyepakati untuk berubah kepada suatu Struktur Negara. Disamping itu, pada zaman dulu para orang tua dengan sukarela menghibahkan anaknya untuk Kesultanan dan sebaliknya Kesultanan mewakafkan tanah untuk kelangsungan hidup orang tuanya.

“Dari penjelasan sebelumnya ada bahasa hibah yang dapat diartikan bilamana nanti anak-anak dari prajurit sekalian masuk sebagai TNI, maka kalian harus ikhlas untuk dipergunakan untuk berperang menjaga kedaulatan Negara”, tegasnya.

Kegiatan tersebut merupakan Kunjungan Kerja Danrem 161/Wira Sakti dalam rangka tatap muka langsung dengan prajurit Kodim 1604/Kupang sekaligus memperkenalkan diri sebagai Komandan Korem 161/WS yang baru. Selama kegiatan berlangsung tetap menerapkan protokol kesehatan Covid-19.

Selama Kegiatan Komandan Korem 161/Wira Sakti di Kodim 1604/Kupang didampingi oleh Ketua Persit KCK Koorcab Rem 161 PD IX/Udayana Ny. Tita Budiman, Kasi Intel Kasrem 161/WS Letkol Kav Fadjar Wahyudi Broto, Dandenspom IX/1 Kupang Letkol CPM Joao Cesar Da Costa, Kasdim 1604/Kupang, Pgs. Kapenrem 161/WS serta para Perwira Kodim 1604/Kupang.

Selanjutnya, pada Pukul 15.35 Wita, Danrem 161/WS beserta rombongan menuju Polsek Batakte dalam rangka silaturahmi dan pertemuan dengan Kapolsek Batakte Ipda Hendra Karel Wadu, S. Psi., yang didampingi oleh Kasi Intel Kasrem 161/WS, Dandim 1604/Kupang, Pgs. Kapenrem 161/WS dan Danramil Batakte.

(Penrem/MI)

Kunjungan Hari ke-4, Komandan Korem 161/WS di Makodim 1604/Kupang dan Polsek Batakte



Brigjen TNI Imam Budiman, SE, beserta Ibu Ketua Persit KCK Koorcab Rem 161 PD IX/Udayana Ny. Tita Budiman disambut oleh Dandim 1604/Kupang Letkol Inf Muhamad Iqbal Lubis, S.IP didampingi oleh Ibu ketua Persit KCK Cab. XV Kodim 1604/Kupang dan diikuti kurang lebih 120 orang Prajurit, PNS dan Persit Kodim 1604/Kupang, Minggu (09/01/2022).

Komandan Korem 161/WS beserta istri tiba di depan Makodim 1604/Kupang diawali sambutan dengan tarian adat dan dilanjutkan dengan laporan situasi Dandim 1604/Kupang, kemudian laporan Pos 1 jaga Makodim 1604/Kupang dan menerima Jajar Kehormatan.

Sebelum Brigjen Budiman memberikan pengarahan kepada Anggota TNI, PNS dan Persit Kodim 1604/Kupang, diawali dengan perkenalan.

“Saya dan Ibu berasal dari Jawa Barat dan kami sama-sama bersekolah di Bandung dari SD sampai SMA dan 8 tahun kemudian baru kami menikah pada tahun 1997 dan dikaruniai 2 orang anak yang semuanya sudah bekerja. Berkaitan dengan pergantian pemimpin di Satuan Korem 161/Wira Sakti, jangan melihat itu sebagai suatu hal yang biasa namun itu adalah suatu proses pendewasaan bagi Satuan dimana kita masing-masing individu harus betul-betul memahami makna, baik dari minus plusnya Satuan sehingga kita bisa memberikan yang terbaik buat Negeri ini,” Kata Brigjen Budiman.



Dulu ada peradaban lain di Kota Kupang sebelum Indonesia merdeka di tahun 1945, dimana di saat itu ada 336 Kerajaan dan Kesultanan yang menyepakati untuk berubah kepada suatu Struktur Negara. Disamping itu, pada zaman dulu para orang tua dengan sukarela menghibahkan anaknya untuk Kesultanan dan sebaliknya Kesultanan mewakafkan tanah untuk kelangsungan hidup orang tuanya.

“Dari penjelasan sebelumnya ada bahasa hibah yang dapat diartikan bilamana nanti anak-anak dari prajurit sekalian masuk sebagai TNI, maka kalian harus ikhlas untuk dipergunakan untuk berperang menjaga kedaulatan Negara”, tegasnya.

Kegiatan tersebut merupakan Kunjungan Kerja Danrem 161/Wira Sakti dalam rangka tatap muka langsung dengan prajurit Kodim 1604/Kupang sekaligus memperkenalkan diri sebagai Komandan Korem 161/WS yang baru. Selama kegiatan berlangsung tetap menerapkan protokol kesehatan Covid-19.

Selama Kegiatan Komandan Korem 161/Wira Sakti di Kodim 1604/Kupang didampingi oleh Ketua Persit KCK Koorcab Rem 161 PD IX/Udayana Ny. Tita Budiman, Kasi Intel Kasrem 161/WS Letkol Kav Fadjar Wahyudi Broto, Dandenspom IX/1 Kupang Letkol CPM Joao Cesar Da Costa, Kasdim 1604/Kupang, Pgs. Kapenrem 161/WS serta para Perwira Kodim 1604/Kupang.

Selanjutnya, pada Pukul 15.35 Wita, Danrem 161/WS beserta rombongan menuju Polsek Batakte dalam rangka silaturahmi dan pertemuan dengan Kapolsek Batakte Ipda Hendra Karel Wadu, S. Psi., yang didampingi oleh Kasi Intel Kasrem 161/WS, Dandim 1604/Kupang, Pgs. Kapenrem 161/WS dan Danramil Batakte.

(Penrem/MI)